

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pengungkapan aspek air dalam laporan keberlanjutan berdasarkan *GRI Standard* pada sektor *agriculture* di Indonesia selama periode 2014 sampai dengan 2018 adalah sebagai berikut :
 - a. Astra Agro Lestari, Tbk.menerbitkan laporan keberlanjutan lengkap dari tahun 2014 sampai dengan 2018. Namun, kelengkapan tahun penerbitan laporan keberlanjutan tidak diiringi dengan kelengkapan pengungkapan pelaporan aspek air. Astra Agro Lestari, Tbk.hanya mampu mengungkapkan keempat *GRI Standard* yang berhubungan dengan aspek air pada laporan keberlanjutan pada tahun 2014 sampai dengan 2017. Sedangkan pada laporan keberlanjutan pada tahun 2018, tidak dapat ditemukan adanya pengungkapan aspek air. Namun, terdapat kesamaan informasi pada pengungkapan GRI 303-2 dan GRI 303-3 pada tahun 2014 sampai dengan tahun 2016.
 - b. Austindo Nusantara Jaya, Tbk. hanya menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2017 dan 2018 saja, namun tidak dapat ditemukan pengungkapan aspek air pada kedua laporan keberlanjutannya.
 - c. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. hanya menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2014 dan 2015 saja. Dari kedua laporan keberlanjutannya, hanya terdapat pengungkapan yang berhubungan dengan GRI 303-1 dan GRI 306-1. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. telah menjelaskan secara rinci mengenai volume total penggunaan air dari setiap sumber yang dimanfaatkannya, volume total limbah cair yang dilepaskannya, dan hasil pengukuran kualitas dari limbah cair tersebut berdasarkan tingkat BOD dan pHnya.
 - d. Eagle High Plantation, Tbk. hanya menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2017 dan 2018 saja. Dari kedua laporan keberlanjutannya, hanya terdapat pengungkapan yang berhubungan dengan GRI 303-1 dan

GRI 306-1. Eagle High Plantation, Tbk. telah menjelaskan secara rinci mengenai volume total penggunaan air dari setiap sumber yang dimanfaatkannya, volume total limbah cair yang dilepaskannya, dan hasil pengukuran kualitas dari limbah cair tersebut berdasarkan tingkat BOD dan pHnya.

- e. PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk.hanya menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2017 dan 2018 saja. Dari kedua laporan keberlanjutannya, hanya terdapat pengungkapan yang berhubungan dengan GRI 303-1 dan GRI 306-1. Namun, pada laporan keberlanjutan tahun 2017, terdapat tambahan pengungkapan pada GRI 303-3. PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk.menginformasikan mengenai total volume pemakaian airnya namun belum dirincikan berapa banyak penggunaannya dari setiap sumber air yang dimanfaatkan. Untuk pengungkapan GRI 303-3, PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk.hanya menjelaskan bahwa mayoritas limbah yang dihasilkan akan digunakan kembali. Sayangnya, pengungkapan ini tidak dilanjutkan lagi di tahun 2018. Dan untuk pengungkapan GRI 306-1, PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk.telah menjelaskan mengenai volume total limbah cair yang dilepaskannya dan hasil pengukuran kualitas dari limbah cair tersebut berdasarkan tingkat BOD dan pHnya.
- f. Salim Ivomas Pratama, Tbk.hanya menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2014 sampai dengan 2016 saja. Dari ketiga laporan keberlanjutan tersebut, hanya dapat ditemukan pengungkapan atas GRI 303-1 dan GRI 306-1. Untuk pengungkapan GRI 303-1, Salim Ivomas Pratama, Tbk.belum merincikan total volume penggunaan airnya dari dari setiap sumber air yang dimanfaatkannya. Sementara untuk pengungkapan GRI 306-1, Salim Ivomas Pratama, Tbk.telah menjelaskan mengenai volume total limbah cair yang dilepaskannya dan hasil pengukuran kualitas dari limbah cair tersebut berdasarkan tingkat BOD dan pHnya.
- g. Sawit Sumbermas Sarana, Tbk.hanya menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2017 dan 2018 saja. Dari kedua laporan keberlanjutan tersebut, dapat ditemukan pengungkapan atas GRI 303-1 dan GRI 303-3. Dan untuk laporan keberlanjutan pada tahun 2017, terdapat tambahan pengungkapan atas GRI 306-1. Untuk pengungkapan GRI 303-1, Sawit

Sumbermas Sarana, Tbk.belum merincikan total volume penggunaan air dari setiap sumber air yang dimanfaatkannya. Untuk pengungkapan GRI 303-3, Sawit Sumbermas Sarana, Tbk.hanya mengungkapkan bahwa air bekas pakainya digunakan kembali dalam kegiatan perusahaan. Untuk pengungkapan GRI 306-1, Sawit Sumbermas Sarana, Tbk.baru hanya menyampaikan mengenai rencana pengolahan limbah cair yang akan dilakukannya. Sayangnya, pengungkapan GRI 306-1 ini tidak dilanjutkan lagi di tahu 2018.

- h. SMART, Tbk. hanya menerbitkan laporan keberlanjutan pada tahun 2015 sampai dengan tahun 2018 saja. Dari keempat laporan keberlanjutan ini, GRI yang diungkapkan pun berbeda – beda. Pada tahun 2015, hanya ditemukan pengungkapan atas GRI 303-1 dan GRI 306-1. Pada tahun 2016 dan 2017, hanya dapat ditemukan pengungkapan atas GRI 303-1 dan GRI 303-3. Sedangkan pada laporan keberlanjutan tahun 2018, tidak dapat ditemukan pengungkapan apapun yang berkaitan dengan pengungkapan aspek air.
2. Dari hasil analisis kesesuaian pengungkapan aspek air dalam laporan keberlanjutan berdasarkan *GRI Standard* pada sektor *agriculture* di Indonesia selama periode 2014 sampai dengan 2018 terlihat bahwa :
 - a. Tidak banyak ditemukan perusahaan yang berhasil mencapai skor 5 pada setiap GRI yang diungkapkannya. Salah satu penyebabnya adalah masih kurang mendetailnya informasi yang diberikan oleh perusahaan dalam pengungkapan aspek air dalam laporan keberlanjutannya. Kekurangan penyampaian informasi tersebut seringkali terjadi pada tidak adanya penyampaian informasi mengenai standar atau metode yang digunakan perusahaan dalam melakukan pengukuran untuk laporannya. Skor 5 hanya didapatkan oleh perusahaan – perusahaan dalam pengungkapan GRI 306-1 saja. Bahkan, skor 4 tidak pernah muncul pada hasil penilaian kesesuaian pelaporan yang dilakukan oleh kedelapan perusahaan ini.
 - b. Astra Agro Lestari, Tbk.mendapatkan skor 1 untuk pengungkapan GRI 303-2 pada keempat laporan keberlanjutannya. Skor 2 didapatkan pada pengungkapan GRI 303-1 yang terdapat dalam laporan keberlanjutan tahun 2014, pengungkapan GRI 303-3 pada keempat laporan

keberlanjutannya, dan pengungkapan GRI 306-1 (tahun 2015 sampai dengan 2017). Skor 3 didapatkan pada pengungkapan GRI 303-1 tahun 2015 sampai dengan tahun 2017. Tidak ada pengungkapan yang dilakukan oleh Astra Agro Lestari, Tbk.yang mendapatkan skor 4 ataupun 5.

- c. Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. tidak mendapatkan skor 1 pada pengungkapan – pengungkapan yang dilakukannya. Skor 2 didapatkan pada pengungkapan GRI 303-1 pada kedua laporan keberlanjutannya. Sedangkan skor 5 didapatkan pada pengungkapan GRI 306-1 pada kedua laporan keberlanjutannya. Tidak ada pengungkapan yang dilakukan oleh Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. yang mendapatkan skor 3 ataupun 4.
- d. Eagle High Plantation, Tbk. tidak mendapatkan skor 1 pada pengungkapan – pengungkapan yang dilakukan pada kedua laporan keberlanjutannya. Skor 2 didapatkan pada pengungkapan GRI 303-1 pada kedua laporan keberlanjutannya. Sedangkan skor 5 didapatkan pada pengungkapan GRI 306-1 pada kedua laporan keberlanjutannya. Tidak ada pengungkapan yang dilakukan oleh Eagle High Plantation, Tbk.s yang mendapatkan skor 3 ataupun 4.
- e. PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk.mendapatkan skor 1 untuk pengungkapan GRI 303-1 pada kedua laporan keberlanjutannya serta pada pengungkapan GRI 303-3 pada laporan keberlanjutan tahun 2017. Skor 5 didapatkan untuk pengungkapan GRI 306-1 pada kedua laporan keberlanjutannya. Tidak ada pengungkapan yang dilakukan oleh PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk.yang mendapatkan skor 3 ataupun 4.
- f. Salim Ivomas Pratama, Tbk.mendapatkan skor 1 untuk pengungkapan GRI 303-1 pada ketiga laporan keberlanjutannya. Sementara skor 5 didapatkan untuk pengungkapan GRI 306-1 pada ketiga laporan keberlanjutannya. Tidak ada pengungkapan yang dilakukan oleh Salim Ivomas Pratama, Tbk.yang mendapatkan skor 2, 3, ataupun 4.
- g. Sawit Sumbermas Sarana, Tbk.mendapatkan nilai 1 untuk pengungkapan GRI 303-1 pada kedua laporan keberlanjutannya dan pengungkapan GRI 306-1 tahun 2017. Skor 2 didapatkan untuk pengungkapan GRI 303-3 pada kedua laporan keberlanjutannya. Tidak

- ada pengungkapan yang dilakukan oleh Sawit Sumbermas Sarana, Tbk. yang mendapatkan skor 3, 4, maupun 5.
- h. SMART, Tbk. mendapatkan skor 1 untuk pengungkapan GRI 303-1 pada tahun 2015. Skor 2 didapatkan untuk pengungkapan GRI 303-1 (tahun 2016 dan 2017) dan GRI 306-1 tahun 2015. Sedangkan skor 3 didapatkan untuk pengungkapan GRI 303-3 pada tahun 2016 dan 2017. Tidak ada pengungkapan yang dilakukan oleh SMART, Tbk. yang mendapatkan skor 4 ataupun 5.
 - i. Rata – rata skor kesesuaian Astra Agro Lestari, Tbk. selama 5 tahun sebesar 1.7, Austindo Nusantara Jaya, Tbk. mendapatkan skor kesesuaian 0, rata – rata skor kesesuaian Bakrie Sumatera Plantations, Tbk. dan Eagle High Plantation, Tbk.s selama 2 tahun sebesar 1.75, rata – rata skor kesesuaian PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk. selama 2 tahun sebesar 1.63, rata – rata skor kesesuaian Salim Ivomas Pratama, Tbk. selama 3 tahun sebesar 1.5, rata – rata skor kesesuaian Sawit Sumbermas Sarana, Tbk. selama 2 tahun sebesar 0.75, dan rata – rata skor kesesuaian SMART, Tbk. selama 4 tahun sebesar 0.81.
3. Perkembangan pengungkapan aspek air dalam laporan keberlanjutan setiap perusahaan pada sektor *agriculture* di Indonesia berdasarkan *GRI Standard* selama periode 2014 sampai dengan 2018 menunjukkan bahwa beberapa perusahaan konsisten dalam jumlah pengungkapan yang dilakukan dan/atau skor kesesuaian yang didapaknya selama periode 5 tahun ini. Namun, untuk perkembangan skor kesesuaian, hanya Astra Agro Lestari, Tbk. dan SMART, Tbk. yang berhasil menunjukkan peningkatan skor pada penilaian kesesuaian atas laporan keberlanjutannya. Astra Agro Lestari, Tbk. berhasil meningkatkan skor kesesuaiannya pada pengungkapan GRI 303-1 dari 2 (tahun 2014) menjadi 3 (tahun 2015 sampai dengan 2017). Sedangkan SMART, Tbk. berhasil meningkatkan skor kesesuaian dari 1 (tahun 2015) menjadi 2 (tahun 2016 dan 2017). Ditemukan juga beberapa pengungkapan yang tidak lagi diinformasikan oleh perusahaan dalam laporan keberlanjutannya padahal perusahaan sempat mengungkapkannya dalam laporan keberlanjutan tahun sebelumnya.

4. Dari perbandingan pengungkapan aspek air dalam laporan keberlanjutan antar perusahaan pada sektor *agriculture* di Indonesia berdasarkan *GRI Standard* selama periode 2014 sampai dengan 2018 menunjukkan bahwa :
 - a. Astra Agro Lestari, Tbk. berhasil menunjukkan kinerja yang paling baik dari sisi kelengkapan bila dibandingkan dengan ketujuh perusahaan lainnya. Hal ini dikarenakan, disamping kelengkapan tahun terbitnya laporan keberlanjutan, Astra Agro Lestari, Tbk. juga mampu mengungkapkan seluruh *GRI Standard* yang berhubungan dengan pelaporan aspek air pada 4 laporan keberlanjutannya (tahun 2014 sampai dengan tahun 2017). Namun, skor kesesuaiannya belum bisa konsisten dan masih mengalami fluktuasi, terutama pada GRI 303-1 dan GRI 306-1.
 - b. Untuk nilai kesesuaian terhadap GRI 303-1, hanya laporan keberlanjutan milik Astra Agro Lestari, Tbk. tahun 2015 sampai tahun 2017 yang berhasil mendapatkan skor 3. Sedangkan untuk laporan – laporan keberlanjutan milik perusahaan lainnya, sebagian besar mendapatkan skor 2.
 - c. Untuk pengungkapan GRI 303-2, hanya Astra Agro Lestari, Tbk. yang berhasil mengungkapkannya dalam 4 laporan keberlanjutannya (tahun 2014 sampai dengan 2017). Walaupun skor kesesuaian yang didapatkan hanya 1, kinerja Astra Agro Lestari, Tbk. patut diapresiasi karena merupakan satu – satunya perusahaan yang berhasil mengungkapkan GRI 303-2 dalam laporan keberlanjutannya.
 - d. Untuk pengungkapan GRI 303-3, hanya 4 perusahaan yang berhasil mengungkapkannya dalam laporan keberlanjutannya. Keempat perusahaan tersebut adalah Astra Agro Lestari, Tbk., PT PP London Sumatera Indonesia, Sawit Sumbermas Sarana, dan SMART, Tbk. Namun, hanya laporan keberlanjutan tahun 2016 dan 2017 milik SMART, Tbk. yang berhasil mendapatkan skor 3. Sedangkan perusahaan – perusahaan lainnya hanya mendapatkan skor kesesuaian 1 atau 2.
 - e. Untuk nilai kesesuaian terhadap GRI 306-1, laporan keberlanjutan tahun 2014 milik Astra Agro Lestari, Tbk., kedua laporan keberlanjutan milik Bakrie Sumatera Plantations, Tbk., kedua laporan keberlanjutan milik

Eagle High Plantation, Tbk., kedua laporan keberlanjutan milik PT PP London Sumatera Indonesia, dan ketiga laporan keberlanjutan milik Salim Ivomas Pratama, Tbk. berhasil mendapatkan skor 5. Di sisi lain, hanya laporan keberlanjutan tahun 2017 milik Sawit Sumbermas Sarana, Tbk. yang mendapatkan skor 1 untuk nilai kesesuaiannya terhadap GRI 306-1. Sedangkan perusahaan – perusahaan lainnya mendapatkan skor 2.

5.2. Saran

Dari kesimpulan di atas, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam menyusun laporan keberlanjutan, perusahaan – perusahaan di Indonesia dapat mengadopsi *GRI Standard* sebagai pedoman dalam penyusunannya. Situs resmi milik *GRI Standard* telah menyediakan sarana yang membantu perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan. Dalam panduan penyusunannya, terdapat penjelasan mengenai informasi apa saja yang perlu disampaikan sehubungan dengan *GRI Standard* yang akan diungkapkan. Hal ini tentu dapat memudahkan manajemen perusahaan dalam menyusun laporan keberlanjutan dan memberikan informasi yang lengkap dan tepat kepada para pengguna laporannya. Diharapkan perusahaan – perusahaan di sektor *agriculture* mampu melaporkan kegiatan keberlanjutannya pada tahun – tahun yang mendatang sesuai dengan peraturan pemerintah Indonesia dan juga melaporkan informasinya secara lengkap sesuai dengan pedoman yang ditetapkan oleh *GRI Standard*.
2. Dalam mencapai kelengkapan informasi dalam pengungkapan aspek air, perusahaan – perusahaan di sektor *agriculture* dapat melakukan hal – hal berikut :
 - a. Untuk pengungkapan GRI 303-1, perusahaan dapat memasang alat *flow meter* agar pengukuran penggunaan air dapat lebih akurat sehingga informasi yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan juga semakin akurat.
 - b. Untuk pengungkapan GRI 303-2, perusahaan perlu mencari tahu informasi lebih jauh lagi mengenai status kelestarian dari sumber air yang dimanfaatkan dan apa dampak yang ditimbulkan setelah pemanfaatan dilakukan. Mengenai status kelestarian dari sumber air yang dimanfaatkan, perusahaan dapat mencari informasi tersebut pada situs – situs resmi milik

pemerintahan Indonesia. Sementara untuk dampak yang ditimbulkan, perusahaan dapat melakukan survey kepada masyarakat dan observasi terhadap sumber air tersebut.

- c. Untuk pengungkapan GRI 303-3, perusahaan perlu menjelaskan mengenai jumlah air yang berhasil didaur ulang dan kegiatan daur ulang yang dilakukan oleh perusahaan. Sebagai tambahan, perusahaan juga dapat mengungkapkan berapa banyak air yang dapat dihemat setelah melakukan kegiatan daur ulang yang telah diungkapkan sebelumnya.
- d. Untuk pengungkapan GRI 306-1, perusahaan dapat melakukan dan melaporkan hasil pengukuran kualitas limbah cair dengan mengukur tingkat BOD dan pH dari limbah cair yang akan dilepaskannya ke lingkungan untuk menjamin keamanannya bagi masyarakat dan lingkungan sekitar.

DAFTAR PUSTAKA

- Astra. (2017). Retrieved from Astra website: <https://www.astra.co.id/>
- Astra Agro Lestari, Tbk.. (2017). Retrieved from Astra Agro Lestari, Tbk. website: <https://www.astra.co.id/Business/Agribusiness/Agribusiness/PT-Astra-Agro-Lestari-Tbk-AAL>
- Austindo Nusantara Jaya, Tbk.. (2016). *Profil Kami*. Retrieved from Austindo Nusantara Jaya, Tbk.: <https://anj-group.com/id/our-profile-1>
- Austindo Nusantara Jaya, Tbk.. (2017, Oktober 11). *ANJ RILIS LAPORAN KEBERLANJUTAN PERDANA*. Retrieved from Austindo Nusantara Jaya, Tbk.: <https://anj-group.com/en/news-events/index/anj-rilis-laporan-keberlanjutan-perdana>
- Badan Pusat Statistik. (2019, Februari 6). *Kontribusi Sektoral Terhadap PDB (2018)*. Retrieved from Badan Pusat Statistik: <https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2019/02/08/sector-industri-berkontribusi-20-terhadap-perekonomian-nasional>
- Bakrie Sumatera Plantations, Tbk.. (2020). *Riwayat Singkat*. Retrieved from Bakrie Sumatera Plantations, Tbk.: <https://www.bakriesumatera.com/index.php/id/informasi-korporasi/riwayat-singkat>
- Bather, A. & Tucker, R. (2011). *Legitimacy theory and a compliance analysis of Tesco's 2008 business review*. 137-156.
- Bursa Efek Indonesia. (2018). *Daftar Saham*. Retrieved from Bursa Efek Indonesia: <https://www.idx.co.id/data-pasar/data-saham/daftar-saham/>
- CDP Global Water Report. (2018). *Treading Water : Corporate Responses to Rising Water Challenges*. 23.
- Center for Risk Management & Sustainability. (2015). *MENCERMATI TREN KEBERLANGSUNGAN PERUSAHAAN DI INDONESIA*. Retrieved from CRMS Indonesia: <https://crmsindonesia.org/publications/mencermati-tren-keberlangsungan-perusahaan-di-indonesia/>
- Chalmers, Godfrey, J.M., & Keryn. (2012). *Water Accounting : International Approaches to Policy and Decision-making*. United Kingdom: Edward Elgar.
- Cunliffe, A.L., & Luhman, J.T. (2013). *Key Concepts in Organization Theory*. London: SAGE Publications Ltd.
- Dunne, T., Kurki, M., & Smith, S. (2007). *International relations theories: Discipline and diversity*. United States: Oxford University Press Inc.
- FAO. (2016, November). *Data AQUASTAT*. Retrieved from FAO: https://firebasestorage.googleapis.com/v0/b/fao-aquastat.appspot.com/o/PDF%2FTABLES%2FWorldData-Withdrawal_eng.pdf?alt=media&token=02dec3dd-50fc-4d85-8ab7-521f376dedb0
- Farida, A., Dasrizal, & Febriani, T. (2018). *REVIEW: PRODUKTIVITAS AIR DALAM PENGELOLAAN SUMBER DAYA AIR PERTANIAN DI INDONESIA*, 65-68.

- Food and Agriculture Organization. (2016). Retrieved from FAO website:
<http://www.fao.org/land-water/water/water-management/water-accounting/en/>
- Global Reporting Initiative. (2016). *What is Sustainability Reporting*. Retrieved from GRI:
<https://www.globalreporting.org/information/sustainability-reporting/Pages/default.aspx>
- IDN Financials. (2020). *IDN Financials*. Retrieved from PT. EAGLE HIGH PLANTATION, TBK.S TBK [BWPT]: <https://www.idnfinancials.com/id/bwpt/pt-eagle-high-plantations-tbk#company-overview>
- Iqbal, M. (2019, Mei 20). *Mengerikan! Kelangkaan Absolut: 2040 Krisis Air di Pulau Jawa*. Retrieved from CNBC Indonesia TV:
<https://www.cnbcindonesia.com/news/20190520141416-4-73589/mengerikan-kelangkaan-absolut-2040-krisis-air-di-pulau-jawa>
- Ismail, M. (2009). *Corporate social responsibility and its role in community development: An international perspective*. 199-209.
- ISO 26000. (2010). Retrieved from Guidance on Social Responsibility:
https://www.tuv.com/media/india/informationcenter_1/systems/Corporate_Social_Responsibility.pdf
- Gond, J.P., Palazzo, G., & Basu, K.K. (2007). *Investigating Instrumental Corporate Social Responsibility*.
- Jonathan.E.K., Sudira, P., & Rochdyanto, S. (2002). *Analisis Komponen Pemanfaat Air (Water Accounting) Sistim Irigasi Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo*. 1-5.
- Kementerian PPN / Bappenas. (2015). *Perencanaan Pembangunan Pertanian dan Pedesaan : Masalah dan Peta Jalan ke Depan*.
- Kementerian PPN / Bappenas. (2019). *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional 2020 - 2024*.
- Kementerian Pusdatin. (2017). *Buku Informasi Statistik*. 16.
- Krippendorff, K. (2004). Definition. Dalam *Content Analysis : An Introduction to Its Methodology* (hal. 18). United Kingdom: Sage Publications, Inc.
- Mahendra, R. (2015). *ISO 26000 sebagai Standar Global dalam Pelaksanaan CSR*. Retrieved from ISO Indonesia: <https://isoindonesiacenter.com/sekilas-tentang-iso-26000/>
- Menteri Negara Lingkungan Hidup. (2003). *Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 29 Tahun 2003 tentang Pedoman Syarat dan Tata Cara Perizinan Pemanfaatan Air Limbah Industri Minyak Sawit pada Tanah di Perkebunan Kelapa Sawit*, 2.
- Mittal, R.K., Sinha, N., & Singh, A. (2008). *An analysis of linkage between economic value added and corporate social responsibility*. 1437.
- National Center for Sustainability Reporting. (2007). Retrieved from Manfaat dari Pelaporan GRI: <https://www.ncsr-id.org/id/gri-certified-training/benefits-of-gri-reporting/>

- National Center for Sustainability Reporting. (2017, Juni 12). *Peluncuran GRI Standards 2018: Membaca Arah Akuntabilitas Masa Depan*. Retrieved from Majalah NCSR: <https://majalahcsr.id/peluncuran-gri-standards-2018-membaca-arrah-akuntabilitas-masa-depan/>
- Nurmayanti. (2017, Juli 3). *Sektor Pertanian RI Masuk Peringkat 25 di Dunia*. Retrieved from <https://www.liputan6.com/bisnis/read/3009262/sektor-pertanian-ri-masuk-peringkat-25-di-dunia>
- Pelesa, M. I. (2019, Desember 4). *CSR dalam Konsep dan Sejarah*. Retrieved from Kompasiana website: <https://www.kompasiana.com/muhamadikrampelesa7321/5de7d905d541df11170b5af4/csr-dalam-konsep-dan-sejarah?page=all>
- Permatasari, P. (2017). Corporate Sustainability Determinants, GRI G4 Guideline Adoption Readiness And Sustainability Reporting Quality. 187.
- PT PP London Sumatera Indonesia. (2020). Retrieved from PT PP London Sumatera Indonesia, Tbk. website: <https://www.londonsumatra.com/content.aspx?mid=1>
- Raimi, L. (2017). Understanding Theories of Corporate Social Responsibility in the Ibero-American Hospitality Industry.
- Rakyat, T. P. (2019, Agustus 29). *Kesulitan Air Bersih, Warga Gunakan Air Berlumpur*. Retrieved from Pikiran Rakyat: <https://www.pikiran-rakyat.com/nasional/pr-01318261/kesulitan-air-bersih-warga-gunakan-air-berlumpur>
- Rusono, N., Suanri, A. M., Candradijaya, A.S., Muharam, A., Martino, I., Tejaningsih, S., . . . Maulana, M. (2013). RENCANA PEMBANGUNAN JANGKA MENENGAH NASIONAL. *STUDI PENDAHULUAN*.
- SahamOK. (2020). *SahamOK*. Retrieved from <https://www.sahamok.com/emiten/sektor-bei/>
- Sakthivadiel. (2010). International Journal of Water Resources Development. *International Water Accounting to Assess Use and Productivity of Water*.
- Salim Ivomas Pratama. (2020). *Sejarah & Tahapan Pencapaian*. Retrieved from Salim Ivomas Pratama: <http://www.simp.co.id/AboutSIMP/History.aspx>
- Sari, M. R. (2016, Desember 1). *Dampak Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan*. Retrieved from Majalah Swa: <https://swa.co.id/swa/my-article/dampak-green-accounting-terhadap-kinerja-keuangan>
- Sari, N. M. (2019, Maret 28). *Ini Fungsi Air Bagi Kelangsungan Hidup Manusia, Hewan, dan Tumbuhan*. Retrieved from Liputan6: <https://hot.liputan6.com/read/3928186/ini-fungsi-air-bagi-kelangsungan-hidup-manusia-hewan-dan-tumbuhan>
- Sawit Sumbermas Sarana. (2020). Retrieved from Sawit Sumbermas Sarana, Tbk. website: <https://ssms.co.id/id>
- Semiawan, P. D. (2010). *Metode Penelitian Kualitatif*. Grasindo.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). Dalam *Research Methods for Business : A Skill Building Approach* (hal. 51). West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.

- SMART, Tbk. (2020). Retrieved from SMART, Tbk. website: <https://www.smart-tbk.com/tentang/visi-misi-budaya/>
- Suparno. (2017, Desember 4). *Warga Sidoarjo Protes Pembuangan Limbah Pabrik ke Sungai*. Diambil kembali dari detiknews: <https://news.detik.com/berita-jawa-timur/d-3754047/warga-sidoarjo-protos-pembuangan-limbah-pabrik-ke-sungai>
- Sustainability Accounting Standards Board. (2018). *Mission*. Retrieved from Sustainability Accounting Standards Board: <https://www.sasb.org/governance/>
- Sustainable Development Goals. (2012). *Sustainable Development Goals*. Retrieved from Sustainable Development Goals: <https://sustainabledevelopment.un.org/sdgs>
- Suyana. (2010). Metodologi Penelitian. 20.
- Sweeny, L. (2009). A study of current practice of corporate social responsibility (CSR) and an examination of the relationship between CSR and financial performance using structural equation.
- Tim redaksi majalah CSR. (2018, September 13). *Ini Definisi Laporan Keberlanjutan*. Retrieved from Majalah CSR: <https://majalahcsr.id/ini-definisi-laporan-keberlanjutan/>
- Universitas Katolik Parahyangan. (2017, November 3). Retrieved from Unpar website: <http://fe.unpar.ac.id/kuliah-umum-green-value-chain-dan-water-accounting/>
- Water Accounting Standard Board. (2009). Retrieved from Australian Government: <http://www.bom.gov.au/water/standards/wasb/index.shtml>
- World Water Council. (2015). *Final report 7th world water forum*, 78.
- World Widelife Fund for Nature. (2020). *Marine Buddies*. Retrieved from WWF website: https://www.wwf.or.id/tentang_wwf/upaya_kami/marine/howwework/campaign/marine_buddies/